PENERAPAN METODE AL-HIWAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NURUL HUDA KECIPIR

Eliza Qoyum Wilhana *¹
Septi Gumindari ²

^{1,2} IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*e-mail: septigumindari@gmail.com , wilhana18@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah perkara yang mudah, butuh adanya target, metode, ketekunan dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan bukan hanya keperluan semata. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai metode pembelajaran Al-Hiwar mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Nurul Huda Kecipir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas V sebelum dilakukannya penerapan metode Al-Hiwar menunjuk pada hasil nilai rata-rata skor yang sedang dan setelah melakukan penerapan metode Al-Hiwar didapatkan hasil nilai rata-rata yang tinggi.

Kata Kunci: Siswa, metode Al-Hiwar, pembelajaran bahasa Arab, hasil Belajar.

Abstract

Improving student learning outcomes is not an easy matter, it requires targets, methods, perseverance and makes learning a necessity, not just a necessity. This study aims to obtain data on the Al-Hiwar learning method for Arabic subjects in fifth grade students at MI Nurul Huda Kecipir. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the average value of class V before the application of the Al-Hiwar method refers to the results of the average score being moderate and after applying the Al-Hiwar method the results of the high average score are obtained.

Keywords: Students, Al-Hiwar method, Arabic language learning, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami al-Qur-an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam, mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab serta terampil berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab. Dengan demikian dalam pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan perhatian khusus dari guru maupun peserta didik agar tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dapat memenuhi target secara maksimal. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan dua pihak yang saling berinteraksi, bukan hanya tenaga pengajar yang aktif tanpa diikuti oleh aktivitas peserta didik, sehingga peserta didik disini dituntut untuk memberikan suara di kelas dalam kaitannya dengan topik/ilmu, untuk berargumentasi atau berargumentasi. Jadi harus ada kegiatan dalam proses belajar mengajar, antara peserta didik dan guru sama-sama aktif, dalam transfer ilmu bisa berbentuk vertikal yaitu dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik ke guru.

Melihat realita yang ada di lembaga pendidikan pada umumnya, dan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir yang mana para peserta didiknya dalam menerima pelajaran kurang antusias dan aktif dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar) di kelas kurang antusias bahkan terkadang dari mereka ada yang mengantuk dan tidur di dalam kelas saat berlangsungnya KBM (kegiatan belajar mengajar). Dari hal-hal di atas, dalam satu hal, peneliti akan mengambil metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai solusi yang akan digunakan sebagai cara agar siswa aktif dan aktif. Kelas, Adapun Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Al-Hiwar yaitu metode yang melibatkan percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan maka dari itu peneliti formulasikan ke dalam suatu bentuk

laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Penerapan Metode Al-Hiwar dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI NURUL HUDA KECIPIR”.

Penelitian penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah penelitian pertama yang dilakukan. Beberapa peneliti telah meneliti topik ini namun dengan pendekatan, jenis dan lokasi penelitian yang berbeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian lainnya. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Amarodin, 2015) yang berjudul “Penerapan Metode Al Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima’ Tentang Fil Baiti Peserta didik Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar bisa ditingkatkan melalui penerapan Metode Al-Hiwar dalam Materi Pembelajaran Bahasa Arab Istima Fil baiti pada siswa Kelas V MI Nashriyyah Sumberejo.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Sirajuddin Anhary, 2021) dengan judul “Metode Pendidikan Hiwâr Khiṭâbî Menurut ‘Abdurrahmân An-Nahlawî” Dari hasil penelitian ini, peneliti berusaha menjawab pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah sehingga ditemukan beberapa kesimpulan yaitu: Metode Hiwâr Khiṭâbî menurut ‘Abdurrahmân An-Nahlawî ialah metode interaktif dan komunikatif dari Al-Qur’an yang dilakukan oleh Allah SWT dengan hambaNya ketika dalam beribadah dengan tujuan agar melatih dan mengembangkan afeksi seseorang dalam berperilaku di kehidupannya sehari-hari. Metode pendidikan melalui Hiwar Khitabi ini terdiri dari 6 bentuk, yaitu hiwar yang diarahkan kepada orang-orang yang beriman, hiwar yang bersifat peringatan, hiwar yang bersifat mengingatkan dan menjelaskan, hiwar yang bersifat afektif, hiwar yang bersifat pengulangan dan hiwar yang bersifat sindiran.

(Nita Sriwahyuni, 2011) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan metode Hiwar Qur’ani pada siswa kelas VIII A SMPN 21 Makasar”. Dilihat dari hasil penelitian tersebut, metode Hiwar Qur'ani dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. sehingga peneliti tertarik dengan metode Hiwar Qur'ani untuk pembelajaran matematika tentang konsep bilangan bulat. Dari semua penelitian yang dipaparkan diatas rata-rata hampir memiliki kesamaan dalam hasil belajar dalam penerapan metode Al-Hiwar. Adapun penelitian yang kami lakukan dasar kesimpulan dari penelitian kami merupakan pengkomparasian (perbandingan) hasil belajar sebelum menggunakan metode Al-Hiwar (masih tradisional) dan setelah menggunakan metode Al-Hiwar didapatkan data hasil belajar yang berbeda yaitu adanya perbedaan yang positif terkait hasil belajar dengan menggunakan metode Al-Hiwar. Manfaat penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran metode pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada perencanaan pembelajaran sesuai dengan rumusan KD (kompetensi dasar) yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara sempurna dan jelas tentang penerapan metode hiwar pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi (Sutrisno Hadi 1986) dan (Sugiyono, 2010:203) “mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pewawancara yang diamati tidak terlalu besar.
- b. Tes, secara sederhana dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus di pilih/di tanggapi, atau tugas-tugas yang harus di lakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes. Tes yang memenuhi kriteria tertentu. Cronbach dalam (Azwar, 2005), tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pembuatan skala pengamatan

dengan pembuatan soal ulangan pre tes dan pos tes kelas. Dalam metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab. langsung yang di lakukan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir.

- c. Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2016:317). Wawancara adalah cara yang bagus untuk mengetahui perasaan, keyakinan, jawaban atau pendapat seseorang, serta motivasi dan proyeksinya terhadap suatu masalah, sehingga teknik ini dianggap sebagai keterampilan yang cukup hebat untuk menggali masa lalu dan rahasia seseorang. . mengetahui profil sekolah dan kondisi siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek atau topik-topik yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi mengandung semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut” (Sugiyono 2010:117).

Sampel (Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman 200:103) menyatakan bahwa sampel adalah bagian yang menjadi objek penelitian. Subjeknya adalah sebuah, seorang, atau satu anggota sampel. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil seorang wakil dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi saat ini. (Subana dan Moersetyo Rahadi dalam buku Statistik Pendidikan 2000:25). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir dengan metode yang diambil menurut pendapat (Suharsimi Arikunto 1987: 52), yaitu: “Untuk sekedar kira-kira maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau juga lebih, tergantung kemampuan peneliti”. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 anak atau disebut juga sampel total.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi (Sutrisno Hadi 1986 dan Sugiyono 2010:203) “ Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari nilai peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir untuk memperoleh data nilai hasil belajar peserta didik kelas V Madrasah ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir tentang gambaran hasil belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir.

Prosedur dan Teknik pengolahan data untuk memecahkan masalah penulis dengan menggunakan teknik pengolahan data perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah uji stastistik yang penulis laksanakan sebagai berikut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi langsung hasil ulangan siswa nilai kontrol dan eksperimen penggunaan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan teknik pengolahan data perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah uji stastistik yang penulis laksanakan sebagai berikut:

1. Analisis Kriteria Skor ideal

Analisis kriteria skor ideal adalah kriteria untuk menggambarkan variabel X dan Y dengan mengelompokkan skor masing-masing variabel menurut perhitungan Kriteria Skor Ideal (Dahlia dan Ridwan, 2005: 215) yaitu : $X_{ideal} + Z (SD_{ideal})$. Data penelitian untuk variabel X dan Y dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kategori I : berada pada kisaran kurva 27% atau kurva normal 0,73 dengan $Z = 0,61$
- Kategori II: berada pada kisaran kurva 46% atau berada di antara kurva normal 0,72 dengan $Z = -0,61$ sampai $Z = + 0,61$
- Kategori III : terletak pada daerah kurva 27% atau kurva normal 0,23 dengan $Z = -0,61$

Jika mengonversi dari rumus di atas, maka akan menerima kriteria berikut:

$X \geq X_{id} + 0.61sd$: adalah tinggi / baik

$X_{id} - 0.61sd < X < X_{id} + 0,61sd$: adalah sedang

$X \leq X_{id} - 0.61sd$: adalah kurang

Dengan ketentuan:

X_{id} : Skor Maksimum

SDD: $1/3 X_{id}$

Analisis tersebut kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk mencari persentase yang kemudian diinterpretasikan dengan tabel konversi persentase. Sebaiknya dilanjutkan dengan mencari mean, median, dan modus serta menentukan hubungan antara ketiganya yang digambarkan dengan kurva normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab

Pada bagian ini merupakan jawaban dari masalah penelitian pertama, yakni untuk mengetahui bagaimana hasil nilai pembelajaran sebelum penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab. "Analisis dilakukan dengan membuat kategorisasi melalui analisis skor ideal" menurut (Dahlia dan Ridwan 2005: 215), dari hasil pembelajaran sebelum penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Nilai skor ideal = 100

$X_{id} = \frac{1}{2} \times 100 = 50$

$S_{did} = \frac{1}{3} \times 50 = 16,67$

1. Katagori tinggi/baik = $X \geq 50 + 0,61(16,67) = X \geq 70$

2. Katagori sedang/cukup = $50 - 0,61(16,67) < X < 50 + 0,61(16,67) = 51 \leq X < 69$

3. Katagori kurang = $X \leq 50 - 0,61(16,67) = X \leq 50$

Tabel 1. Kriteria Nilai Sebelum Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir

No.	Kriteria	Kategori
1	$X \geq 70$	Tinggi / Baik
2	$50 \leq X < 69$	Sedang / Cukup
3	$X \leq 49$	Kurang

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2021 pada pembelajaran klasikal hasil nilai sebelum penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir didapat sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Hasil Nilai Sebelum Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir

No.	Kode Sampel	Skor	Kriteria
1.	01	60	Sedang
2.	02	65	Sedang
3.	03	60	Sedang
4.	04	80	Tinggi
5.	05	70	Tinggi
6.	06	50	Sedang
7.	07	45	Kurang
8.	08	70	Tinggi
9.	09	60	Sedang
10.	10	60	Sedang
11.	11	50	Sedang
12.	12	75	Tinggi
13.	13	60	Sedang
14.	14	60	Sedang
15.	15	70	Tinggi
16.	16	60	Sedang
17.	17	75	Tinggi
18.	18	60	Sedang
19.	19	45	Kurang
20.	20	65	Sedang
21.	21	60	Sedang
22.	22	60	Sedang
23.	23	60	Sedang
24.	24	60	Sedang
25.	25	80	Tinggi
26.	26	40	Kurang
27.	27	65	Sedang
28.	28	55	Sedang
29.	29	60	Sedang
30.	30	60	Tinggi
31.	31	70	Tinggi
32.	32	80	Tinggi
Jumlah		1990	
Rata –rata		62,75	Sedang

Data penelitian diatas, adalah hasil pre-tes hasil nilai peserta didik kelas V sebelum penerapan Metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan tanggal 15 November 2021, terlihat bahwa nilai yang diperoleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir secara keseluruhan yaitu 1990 dengan nilai terbesar yaitu 80, nilai terkecil 40, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh siswa yaitu 62,75 dengan demikian, nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir tahun pelajaran 2020/2021 tergolong pada kategori sedang atau cukup melihat dari kriteria nilai skor $51 \leq X < 69$ terbilang sedang. Jika dikategori dalam bentuk persentase (%) maka nilai hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir sebagai berikut.

Tabel 3. Gambaran Kategori Hasil Nilai Sebelum Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kategori	Rentang Skor	F	Presentase %
Tinggi	$X \geq 70$	9	28,25
Sedang	$50 \leq X < 69$	20	54,05
Kurang	$X \leq 49$	3	9,75
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan 28,25 % hasil nilai peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir termasuk dalam kategori tinggi, 54,05 % dalam kategori sedang dan 9,75% dalam kategori kurang. Dengan demikian hasil nilai peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir sebelum menerapkan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan sedang.

2. Hasil Nilai Peserta Didik Sesudah Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada bagian ini merupakan jawaban dari masalah penelitian kedua, yakni untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran sesudah penerapan Metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab. Analisis yang dilakukan sama dengan perhitungan hasil nilai sama dengan sebelum menggunakan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan membuat kategorisasi melalui analisis skor ideal menurut (Dahlia dan Ridwan 2005: 215), dari hasil pembelajaran (hasil nilai) sesudah menggunakan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Katagori tinggi/baik = $X \geq 50 + 0,61(16,67) = X \geq 70$
2. Katagori sedang/cukup = $50 - 0,61(16,67) < X < 50 + 0,61(16,67)$
= $51 \leq X < 69$
3. Katagori kurang = $X \leq 50 - 0,61(16,67)$
= $X \leq 50$

Kriteria Nilai Sesudah Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir

Tabel 4. Kriteria Nilai

No.	Kriteria	Kategori
1	$X \geq 70$	Tinggi / Baik
2	51 – 69	Sedang / Cukup
3	$X \leq 50$	Kurang

Berdasarkan hasil studi uji coba yang dilakukan oleh peneliti 15 November 2021 pada pembelajaran bahasa Arab sesudah menerapkan metode Al-Hiwar pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir didapat sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar Hasil Nilai Sesudah Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir

No.	Kode Sampel	Skor	Kriteria
1.	01	70	Tinggi
2.	02	60	Sedang
3.	03	80	Tinggi
4.	04	85	Tinggi
5.	05	60	Sedang
6.	06	80	Tinggi
7.	07	40	Kurang
8.	08	85	Tinggi
9.	09	80	Tinggi
10.	10	80	Tinggi

11.	11	75	Tinggi
12.	12	80	Tinggi
13.	13	80	Tinggi
14.	14	85	Tinggi
15.	15	80	Tinggi
16.	16	80	Tinggi
17.	17	80	Tinggi
18.	18	85	Tinggi
19.	19	60	Sedang
20.	20	80	Tinggi
21.	21	80	Tinggi
22.	22	80	Tinggi
23.	23	70	Tinggi
24.	24	60	Sedang
25.	25	85	Tinggi
26.	26	75	Tinggi
27.	27	80	Tinggi
28.	28	65	Sedang
29.	29	80	Tinggi
30.	30	85	Tinggi
31.	31	80	Tinggi
32.	32	60	Sedang
Jumlah		2405	Tinggi
Rata -rata		75,25	

Data penelitian di atas merupakan hasil post-test setelah pembelajaran dengan menerapkan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab pada peningkatan hasil nilai yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021, berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai terbesar yaitu 85 dan nilai terkecil 40, sedangkan nilai rata-rata ($\bar{X}$) yang diperoleh anak yaitu 75,25. Dengan demikian hasil nilai dengan menerapkan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir setelah dilaksanakan dapat dikategorikan tinggi.

Kategori nilai sesudah penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir sebagai berikut.

Tabel 4.6 Gambaran Kategori Nilai Peserta Didik Kelas V Sesudah Menerapkan Metode Al-Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kategori	Rentang Skor	F	Presentase %
Tinggi	$X \geq 70$	25	78,38
Sedang	$50 \leq X < 69$	6	18,75
Kurang	$X \leq 49$	1	3,25
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa dalam kategori tinggi 78,38 % hasil nilai peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir termasuk dalam kategori sedang, 18,75 %, dan dalam kategori kurang atau rendah 3,25 %, dari jumlah 32 peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir.

Pembahasan

Belajar adalah usaha untuk belajar. Kegiatan ini akan membantu siswa mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien, sedangkan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan

untuk berinteraksi satu sama lain dan digunakan untuk memunculkan ide-ide baik lisan maupun tulisan dalam pikiran. Mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan membaca. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi secara lisan dan tulisan (Yrama Widya, 2013).

Mata pelajaran bahasa Arab adalah topik yang ditujukan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan membaca. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara lisan dan tulisan. Keterampilan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting untuk membantu siswa memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist, serta buku-buku bahasa Arab tentang Islam bagi siswa. Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan bahasa dasar, yang meliputi empat keterampilan berbahasa yang terintegrasi penuh, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun demikian, pada tingkat pendidikan dasar, penekanannya adalah pada keterampilan rumah dan bahasa sebagai dasar bahasa. Di sekolah menengah, keempat keterampilan bahasa diajarkan secara merata. Sedangkan pada tingkat lanjutan difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis, sehingga diharapkan siswa memiliki akses ke berbagai referensi bahasa Arab. (Taufik, 2014).

Al-Hiwar dalam bahasa Arab bisa berarti “ jawaban “ dan berarti “ tanya jawab “ percakapan atau dialog”. (Luwes Ma'luf, 1927:155 Al-Munawwir,1984: 332).

Hiwar adalah Percakapan atau diskusi silih berganti yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara bertanya dan menjawab terkait suatu tema/pembahasan atau tujuan yang telah ditentukan. Dialog tersebut dapat memberikan sebuah nilai dan menjadikan pendengar (orang ketiga) dapat mengambil pelajaran untuk dirinya (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989 : 284).

Metode Hiwar yang digali dari sumber-sumber Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist, tentunya dapat digunakan dalam pendidikan Islam, sesuai dengan tujuan pengajarannya. Ada kemungkinan bahwa metode ini dapat menambah metode Barat. Yang jelas ada beberapa tujuan pedagogis dalam Islam yang tidak hanya bisa dicapai melalui metode pengajaran dari Barat. Metode dari Al-Qur'an dan hadits ini, dapat menutupi kekurangan ini (A. Tafsir, 1991: 137).

Hasil belajar adalah tujuan yang dapat dicapai dari suatu kegiatan belajar. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil menguasai keterampilan yang diharapkan. (Parta, 2011) sependapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut. Domain kognitif terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan atau penerapan prinsip atau metode dalam situasi baru, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah sikap (afektif) terdiri dari penerimaan atau perhatian, tanggapan, penghargaan, organisasi, dan personalisasi (karakter). Ranah psikomotor terdiri dari: imitasi, manipulasi, presisi (presisi), artikulasi (artikulasi) dan naturalisasi.

Pandangan di atas sejalan dengan pandangan Benjamin S. Bloom bahwa tiga domain hasil belajar adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa ranah kognitif (berpikir) berkaitan dengan hasil belajar intelektual (berpikir) dari yang sederhana hingga yang kompleks. Bloom mengklasifikasikan tujuan kognitif menjadi enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dijelaskan pula bahwa (Lorin Anderson dan Krathwohl, 2001) mengkaji enam tingkat tujuan kognitif dan kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hasil belajar adalah hasil siswa setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan belajar, yang kemudian dinilai dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa gelar.

Dalam hiwar ini terkadang keduanya sampai pada suatu kesimpulan, atau mungkin salah satu pihak tidak puas dengan pembicaraan pihak yang lain. Namun, dia masih bisa mengambil pelajaran dan memutuskan sendiri. (Abdurrahman an-Nahlawi, 1989: 284).

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir meningkat setelah menerapkan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pula bahwasannya hasil belajar dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode Al-Hiwar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir Meningkatkan.

KESIMPULAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, Peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut : Hasil pre-tes menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik kelas V sebelum Penggunaan cara percakapan bahasa arab yang dilaksanakan tanggal 15 November 2021, terlihat bahwa nilai yang diperoleh peserta didik kelas V madrasah ibtidaiyah nurul kecipir dengan total 1990 yang dimana nilai teratas 80, nilai terbawah 40 dan rata-rata yang ditempuh siswa yaitu 62,75 dan seterusnya, efektivitas hasil akhir pemerolehan Belajar peserta didik sebelum diterapkan nya cara percakapan bahasa arab madrasah ibtidaiyah nurul huda kecipir tahun ajaran 2020/2021 tergolong pada kategori sedang atau cukup melihat dari kriteria nilai skor Hasil post-tes setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab pada peningkatan hasil nilai yang dilakukan tanggal 15 November 2021, terlihat bahwa nilai terbesar yaitu 85 dan nilai terkecil 40, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 75,25. Dengan demikian efektivitas peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir setelah dilaksanakan dapat dikategorikan tinggi. Hasil keefektifan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab antara sebelum dan sesudah di lakukan kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan terdapat efektivitas yang signifikan antara nilai hasil belajar afektif peserta didik kelas V sebelum dan sesudah penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat ditafsirkan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam meningkatkan hasil belajar afektif peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecipir tahun pelajaran 2020/2021.

SARAN

Adapun saran yang Peneliti setelah mengadakan penelitian adalah sebagai berikut: Metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan mutu hasil belajar pada ranah afektif, oleh karena itu hendaknya dapat menjadi salah satu pilihan model pembelajaran khususnya pada pembelajaran afektif. Untuk keperluan lebih lanjut, perlu di adakan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di semua komponen agar lebih baik lagi, khususnya bagi seorang guru hal ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mengajar khususnya dalam penerapan metode Al-Hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Andi. 2018. Metode pendidikan Islam untuk generasi milenial. *Jurnal Penelitian* 10.
- Mujahid. 2021. Efektivitas penerapan metode hiwar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Hikmat Tututula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. 2.
- Thoyibah Rachmatuth. 2021. Peningkatan kemampuan berbahasa Arab dengan metode pengajaran maharah kalam pada tingkat mahasiswa. *Jurnal Semnasbama* 5.
- Zakir Muhammad. 2016. Metode mengajar dalam pendidikan Islam. (Kajian Tafsir Tarbawi). Serambi Tarbawi 4.
- Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wicaksono, Andry. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Suherman, A. 2019 “ Faktor Kesulitan yang Dihadapi Siswa Dalam Pengucapan Berbahasa Arab Serta Solusi Pemecahannya”. <https://docplayer.info/46136197-Faktor-kesulitan-yang-dihadapi-siswa-dalam-pengucapan-berbahasa-arab-serta-solusi-pemecahannya-a-suherman.html> (7 Agustus).
- Sony, Ahmad. 2013. “Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 di Kota Magelang” (Skripsi Sarjana; Fakultas Bahasa dan Seni: Semarang
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam. Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Sudarroji, Dwi Rio “Self Efficacy dan Optimisme dengan Prestasi Akademik Mahasiswa”, Skripsi Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.
- Santrock, John W. Educational Psychology, terj. Diana Angelica, Psikologi Pendidikan. Cet. I; Jakarta: Prenamamedia Group, 2015.
- Uslifatul Jannah, Ema “Hubungan Antara Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian pada Remaja”, (September 2013), <http://jurnal.untagsby.ac.id>.
- Syarabiy, Mahmud „Ali. Dalil Muta’allimiy al-‘Arabiyyah lin Nathiqiyana bi Ghayriha. Riyadh: Dar Wojooh lin Nasyir wat Tauzi“, 2015.
- Syarabiy, Mahmud Ali Muhammad. Istratijiyiyah Muqtarahah Qaimah ‘ala Madkhal alTaqabuli al-Lughawiy wa Thalil al-Akhtha’ fi Tanmiyah Maharat al-Fahmi al-Istima’iy wal Qira’ah al-jahriyyah wal Kitabah al-Wadhziyyah laday Darisiy al-Lughah al- ‘Arabiyyah al-Natiqinan bi Ghairiha, Risalah Dukturah. Ma“had al-Dirasat alTarbawiyah, Jami“ah al-Qahirah, 2011.
- Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab 1.1(2020): 23-36. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>
- Nita Sriwahyuni, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Hiwar Qurani pada Siswa Kelas VIIIA SMPN 21 Makassar” Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.